

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengue Hemorrhagic Fever atau yang biasa disebut demam berdarah merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi dari gigitan nyamuk *aegypti* dan *aedes albopictus*. Penyakit ini banyak dijumpai di sebagian wilayah tropis dan subtropis dengan prevalensi 40% penduduk berisiko tinggi terinfeksi virus ini. Penyakit ini apabila tidak segera ditangani dapat mengakibatkan syok, hyponatremia, hipokalsemia, dan overhidrasi dan berujung kematian (Sunarti et al., 2022)

Dengue Hemorrhagic Fever sering disertai gejala, seperti demam, nyeri kepala dan sendi, lemah, muntah, melena, nafsu makan menurun dan terdapat pendarahan di bawah kulit (petekie atau akimosis) (Siswanto et al., 2023). Prinsip penatalaksanaan *Dengue Hemorrhagic Fever* melalui rehidrasi sehingga dapat mengembalikan cairan yang kurang. Pada pasien anaknya umumnya belum mampu kooperatif, sehingga hal yang efisien untuk memenuhi kebutuhan cairan yaitu pasien anak perlu rawat inap di rumah sakit (Akbar & Maulana Syaputra, 2019).

Pengkajian lebih lanjut pada anak dengan *Dengue Hemorrhagic Fever* sangat penting dilakukan untuk mengidentifikasi peningkatan suhu tubuh mencapai 40°C, nyeri dibagian belakang mata, sakit kepala, mual dan muntah serta timbul pembengkakan pada kelenjar. Dan menentukan tingkat keparahan

Dengue Hemorrhagic Fever apakah masih dalam fase demam, fase kritis, atau fase pemulihan sehingga dapat menentukan prioritas intervensi dan memprediksi kemungkinan komplikasi (Ulum & Cahyaningrum, 2024).

Penanganan terhadap demam dapat dilakukan dengan tindakan farmakologis, tindakan non farmakologis maupun kombinasi keduanya. Tindakan farmakologis yaitu memberikan obat antipiretik. Sedangkan tindakan non farmakologis yaitu tindakan tambahan dalam menurunkan panas setelah pemberian obat antipiretik. Tindakan non farmakologis terhadap penurunan panas seperti memberikan anak minum yang banyak, menempatkan anak pada ruangan bersuhu normal, memberikan anak pakaian yang tidak tebal, dan memberikan anak kompres hangat (Ulum & Cahyaningrum, 2024)

Studi ini menyoroti proses pengkajian spesifik pada kasus *Dengue Hemorrhagic Fever* dengan menekankan alat atau indikator terbaru dalam keperawatan, seperti pemantauan hipertemia. Hipertermia adalah kondisi ketika suhu tubuh terlalu tinggi atau lebih dari 38,5°C. Kondisi ini biasanya disebabkan oleh kegagalan pada sistem yang mengatur pendinginan suhu tubuh. Jika keadaan menunjukkan perbaikan, pemberian cairan infus dapat dikurangi, Jika keadaan tetap menunjukkan perbaikan, pemberian cairan infus dapat dihentikan, jika keadaan tidak membaik, pemberian cairan infus dapat ditambah, dan jika kondisi memburuk dan menunjukan tanda syok, berikan penatalaksanaan syok (Tekin et al., 2021).

Diagnosis keperawatan yang diidentifikasi berdasarkan hasil pengkajian disesuaikan dengan pedoman terbaru yang relevan dengan populasi lokal.. Penyakit *Dengue Hemorrhagic Fever* berdampak pada masalah

kesehatan anak. *Dengue Hemorrhagic Fever* dapat mengakibatkan demam yang tinggi atau hipertermi. Hipertermi adalah tanda awal dari *Dengue Hemorrhagic Fever* dan akan menurun setelah 3 hari dan akan meningkat kembali pada hari ke 7. Penyakit *Dengue Hemorrhagic Fever* jika tidak mendapat perawatan yang memadai dan gejala klinis yang semakin berat akan mengarah pada gangguan pembuluh darah dan dapat mengalami pendarahan hebat, syok hingga menyebabkan kematian (Mahardika et al., 2023).

Manfaat praktek keperawatan pada pasien *Dengue Hemorrhagic Fever* pada anak adalah untuk memberikan asuhan keperawatan yang menyeluruh. Asuhan keperawatan ini dapat membantu pasien *Dengue Hemorrhagic Fever* untuk terhindar dari dehidrasi dan menurunkan suhu tubuh. Praktik keperawatan pada anak dengan *Dengue Hemorrhagic Fever* memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan peluang kesembuhan pasien. Dengan deteksi dini, penatalaksanaan yang tepat, dan dukungan psikologis yang baik, perawat dapat membantu anak-anak dengan *Dengue hemorrhagic Fever* untuk pulih lebih cepat dan kembali beraktivitas seperti biasa (Rachmayani, 2022).

Menerapkan perilaku sehat yaitu pencegahan penyakit *Dengue Haemorrhagic Fever*, merupakan langkah ampuh untuk menangkal penyakit, namun dalam praktiknya, penerapan ini yang kesannya sederhana tidak selalu mudah dilakukan terutama bagi orang-orang yang tidak terbiasa dan sedikitnya kesadaran berperilaku hidup sehat. *Dengue Hemorrhagic Fever* sering memicu kecemasan besar di antara orang tua, yang membutuhkan pendekatan edukasi sebagai bagian dari diagnosis keperawatan. Studi ini menekankan peran

pengkajian dalam mendukung komunikasi antara perawat dan keluarga untuk mencegah kekambuhan dan meningkatkan pemahaman (Sumirah., 2020).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah hasil pengkajian dan diagnosis keperawatan pada anak dengan *Dengue Hemorrhagic Fever*?

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis pengkajian dan diagnosis keperawatan pada anak dengan *Dengue Hemorrhagic Fever* di Ruang Aster RSD dr. Soebandi Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan riwayat keperawatan pada anak dengan *Dengue Hemorrhagic Fever* di Ruang Aster RSD dr. Soebandi Jember.
- b. Mendeskripsikan pengkajian sistem tubuh pada anak dengan *Dengue Hemorrhagic Fever* di Ruang Aster RSD dr. Soebandi Jember.
- c. Mendeskripsikan diagnosis keperawatan pada anak dengan *Dengue Hemorrhagic Fever* di Ruang Aster RSD dr. Soebandi Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menganalisa permasalahan keperawatan serta dapat memberikan bukti berupa data bagi ilmu keperawatan tentang pengkajian dan diagnosis keperawatan pada anak dengan *Dengue Hemorrhagic Fever*.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peneliti tentang pengkajian dan menegakkan diagnose keperawatan pada anak dengan *Dengue Hemorrhagic Fever*.

b. Bagi Rumah sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam upaya pengembangan proses pengkajian dan penegakan diagnosis keperawatan pada anak dengan *Dengue Hemorrhagic Fever*.

c. Bagi orang tua

Diharapkan dapat menjadi sumber wawasan dalam penambah pengetahuan terkait penyakit *Dengue Hemorrhagic Fever* agar penanganan bisa dilakukan sedini mungkin.